

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sutama (2019: 41) juga mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menguji ada apa tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, kearah manakah hubungan tersebut positif atau negative, dan seberapa jauh hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih yang dapat diukur. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel (Arikunto, 2019: 313). Dari definisi tersebut, maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri yang beralamat di Canden Rt.02/01, Kebun, Rejosari, Kec. Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan memilih tempat penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri adalah lokasi pondok yang terjangkau dan cukup strategis sehingga mempermudah dalam perolehan

data. Alasan lain memilih sekolah ini yaitu belum pernah dilakukan penelitian dengan judul serupa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022: 215) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga didefinisikan yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2019: 173).

Pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan populasi merupakan keseluruhan orang yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah keseluruhan peserta didik siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Hijrah yang berjumlah 33 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *sampling*. Sugiyono (2022:81) Teknik *sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik *sampling* yang digunakan salah satunya yaitu teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh merupakan

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, karena populasi yang akan diteliti berjumlah kurang dari 100 maka peneliti mengambil semuanya dari anggota populasi yang berjumlah 33 orang. Sampel tersebut akan diambil data menggunakan angket untuk melihat hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran *Tarikh*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode utama: angket (kuesioner) untuk mengukur minat belajar, dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran *Tarikhul Islam*.

1. Variabel Minat Belajar (Variabel X)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk variabel minat belajar dalam penelitian ini berbentuk angket. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yang memberikan alternatif jawaban pertanyaan pada masing-masing item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2022: 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membutuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan: disertai alternatif jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan (Sugiyono, 2022: 142).

Suharsimi Arikunto (2019: 209) menyatakan prosedur pembuatan instrumen meliputi beberapa hal, yaitu: a) mendefinisikan variabel secara operasional, b) menentukan indikator, c) membuat kisi-kisi, d) penyusunan item, e) penetapan skor, f) ujicoba instrument. Penelitian yang digunakan dalam instrumen yang dikembangkan adalah skala psikologi minat belajar dengan empat pilihan jawaban. Pernyataan tersebut diukur dengan skala *likert*.

Mengenai minat siswa, dapat melalui angket yang telah diisi, dianalisa dan diolah berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan, yaitu pada jawaban (selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah) kriteria tersebut dipakai untuk setiap pertanyaan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif. Responden hanya memilih satu jawaban dari empat alternatif tersebut sesuai dengan pendapat atau keadaan sebenarnya. Adapun keempat alternatif jawaban tersebut diberi bobot:

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	Skor Pernyataan
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

(Sumber: Sugiyono Metode penelitian Pendidikan)

b. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, tertarik, perhatian, dan keterlibatan dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku” (Novita, 2021).

c. Definisi Operasional

Secara operasional, minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran *Tarikhul Islam* akan diukur menggunakan kuesioner atau angket. Pengukuran ini didasarkan pada empat indikator: Perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, dan perhatian peserta didik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Minat Belajar

Aspek	Sub Variabel	Indikator	No soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Afektif	Perasaan Senang	Senang dengan pelajaran <i>Tarikhul Islam</i>	1,3	24,30	4
		Tidak ada paksaan dalam belajar	5	40	2
		Guru yang menyenangkan	7	36	2
		Berinteraksi dalam proses pembelajaran	9	22	2
	Ketertarikan	Bahan pelajaran yang menarik	19,21	12,28	4
		Keingintahuan tentang <i>Tarikhul Islam</i>	23	14	2
		Bertanya hal yang tidak dimengerti	25	32	2
		Mencoba hal baru dalam belajar <i>Tarikhul Islam</i>	27	16	2
Kognitif	Perhatian siswa	Mendengarkan dalam memperhatikan saat guru menjelaskan	11	34	2
		Memahami materi yang disampaikan	13,15	8,38	4
		Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran	17	2	2
Psikomotor	Keterlibatan siswa	Berperan aktif dalam pembelajaran <i>Tarikhul Islam</i>	29	18	2
		Berani berpendapat	31	20	2
		Merasakan senang jika diberi pekerjaan rumah	33,35	6,26	4
		Mendiskusikan permasalahan/soal yang diberikan dengan guru	37,39	4,10	4
Total					40

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengumpulan data, atau data yang dikumpulkan memang benar-benar yang ingin diperoleh peneliti (Sutama, 2019:84). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument Arikunto (2019: 211). Sedangkan menurut sugiyono (2022:121) menyebutkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.

Definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah pengujian suatu instrumen untuk menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan atau pun tidak. Menurut Arikunto (2019: 213) validitas butir soal uraian dihitung rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyak subjek

$\sum x$: Jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$: Jumlah nilai total

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap skor asli dari x dan y

Kriteria pengujiannya yaitu valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak valid. Penghitungan validitas angket pada penelitian ini, dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisi instrumen berupa skala dengan empat pilihan jawaban yang telah tersusun kepada siswa sebagai sample untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala layak digunakan atau tidak. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2019: 221) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hal ini selaras dengan pendapat Sutama (2019: 148) yang menyatakan bahwa “reliabilitas menunjukkan keajegan dan ketetapan data yang diperoleh”.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan konsisten dalam mengukur sehingga menunjukkan hasil yang sama dalam percobaan yang berulang. Menurut Arikunto (2019: 239) rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: Reliabilitas instrument
k	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	: Jumlah varians butir
σ_t^2	: Varians total

Penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 26* dengan teknik uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari sama dengan 0,07 (Nurchayanto et al., 2018). Jika memenuhi kriteria tersebut maka instrumen dikatakan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Tarikhul Islam (Variabel Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk variabel hasil belajar mata pelajaran *Tarikhul Islam* adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan informasi yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau rekaman suara yang bertujuan untuk referensi atau bukti di masa mendatang (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020: 45).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui nama-nama siswa pada populasi yang akan diteliti, hasil kuesioner (angket) minat belajar mata pelajaran *Tarikhul Islam* dan penilaian Ujian Akhir Semester semester genap kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri tahun pelajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar secara konseptual diartikan sebagai kemampuan yang didapat oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Hasil belajar juga merupakan capaian akhir yang diperoleh siswa setelah aktivitas belajar, yang direpresentasikan dalam skala nilai berupa angka atau huruf.

c. Definisi Operasional

Secara operasional, hasil belajar mata pelajaran *Tarikhul islam* siswa kelas VIII akan diukur berdasarkan data nilai akademik siswa dari raport. Data ini adalah penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran *Tarikhul Islam*. Nilai akhir mata pelajaran *Tarikhul Islam* (berbentuk angka) akan menjadi representasi kuantitatif dari hasil belajar siswa, yang mencakup penguasaan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang relevan.

Variabel hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir semester (PAS) dari guru mata pelajaran *Tarikhul Islam*. Karena data ini berasal dari dokumen resmi sekolah yang telah melalui proses evaluasi terstandar, maka tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menghitung untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147). Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan bagaimana minat belajar *Tarikhul Islam* peserta didik dan hasil belajar *Tarikhul Islam* peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Hijrah Putri (Rumusan masalah pertama dan kedua). Mendeskripsikan data meliputi sebagai berikut:

a. *Mean*

Menurut Budiyono (2016: 31) *Mean* adalah nilai rata-rata dari data. Adapun rumusnya yaitu:

$$\mu = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

μ : Rata-rata

f : Frekuensi

$\sum fx$: Perkalian antara f dan X (Perkalian f dengan nilai tengah X tiap interval)

$\sum f$: Jumlah frekuensi atau sampel

b. Median

Menurut Budiyo (2016: 31) median adalah nilai yang berada di tengah setelah data diurutkan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Me = b + l \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me : Median

B : Tepi bawah kelas median

l : Luas kelas

F : Frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

N : Banyaknya data

c. Modus

Modus adalah nilai (nilai-nilai) yang frekuensinya tinggi.

Adapun rumusnya menurut Budiyo (2016: 37) sebagai berikut:

$$Mo = b + l \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Tepi bawah kelas modus

l : Luas kelas

d_1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengukur sebaran data terhadap nilai rata-rata. Rumus standar deviasi menurut Budiyo (2016:44) adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum f(X-\mu)^2}{N}$$

Keterangan:

σ^2 : Standar deviasi

X : Nilai

μ : Mean

N : Banyak data

Perhitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuka *software* SPSS
- 2) Klik Analize, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Descriptives/Frequencies*.
- 3) Pilih variabel pada sisi kiri, lalu pindahkan ke kolom kanan

4) Klik Options, lalu pada kotak dispersion pilih Mean, Median, Mode dan Std. deviation.

5) Klik Ok

Setelah mendapatkan nilai deviasi selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 4 kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori/Predikat

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X \geq \bar{X} + 1. Sd_x$	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 1. Sd_x > X \geq \bar{X}$	Baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. Sd_x$	Cukup
4	$X < \bar{X} - 1. Sd_x$	Kurang

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan pada populasi (Sugiyono, 2022:148). Uji hipotesis pada penelitian sampel dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Jika kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik, namun jika tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak (Nurchayanto et al., 2018: 27). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan rumus:

$$D = \sup | F_n(x) - F(x) |$$

D = Statistik uji Kolmogorov-Smirnov

$F_n(x)$ = Distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis (normal)

Sup = Nilai supremum (nilai maksimum dari selisih kedua distribusi)

Uji ini dibantu *software* SPSS. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka aplikasi SPSS
- b. Klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis minat belajar, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk *Label* tuliskan minat belajar, abaikan yang lainnya (biarkan tetap default)
- c. Klik *data view*, masukan data minat belajar.
- d. Langkah berikutnya, munculkan nilai *unstandardized residual* (RES_1) yang selanjutnya akan diuji normalitasnya. Pilih menu *Analyze*, kemudian klik *regression* lalu pilih *linear*.

- e. Muncul kotak dialog *linear regression* selanjutnya masukkan variabel minat belajar (Y) ke *dependent*, lalu masukan variabel hasil belajar (X) ke kotak *independent(s)*, kemudian klik *Save*.
- f. Akan muncul kotak dialog *Linear Regression : Save*, pada bagian *residuals* centang (v) *Unstandardized*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.
- g. Selanjutnya akan muncul variabel baru dengan nama RES-1.
- h. Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov, pilih menu *Analyze*, lalu *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sample K-S.
- i. Muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, Masukan variable *Unstandardized Residual* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang (v) pilihan *Normal*.
- j. Lalu *Ok*
 - 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian disebut normal.
 - 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikan atau tidak, pada penelitian ini antara variabel X (minat belajar *Tarikhul Islam*) dengan variabel Y (hasil belajar *Tarikhul Islam*). Melakukan uji linearitas digunakan program *IBM SPSS Statistics versi*

26 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut (Nurcahyanto et al., 2018: 31):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{JK Regresi Linieritas}}{\text{JK Galat}}$$

Keterangan :

JK Regresi linieritas = JK Total - JK Tidak Linear

JK Galat = JK Tidak Linear

F adalah nilai uji F yang dibandingkan dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (hubungan linear).

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisi korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitasnya < 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak liner.

Untuk menghitung uji linier dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka Aplikasi SPSS
- b. Klik Analyze, pilih compare means, klik means

- c. Masukkan variabel x ke kotak independent list, dan variabel y ke dependent list
- d. Pada bagian Statistics for First Layer klik Test for Linearity, lalu klik Continue
- e. Klik Ok

G. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar mata pelajaran *Tarikhul Islam* (variabel X) dengan hasil belajar mata pelajaran Tarikh (variabel Y). Adapun peneliti menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut (Nurchayanto et al., 2018: 88).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah Subyek

X : Jumlah skor setiap butir

Y : Jumlah skor setiap butir

XY : Jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk interval atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebar adalah sama.

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut (Arikunto, 2019: 319):

Tabel 3. 4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval koefisien	interpretasi
0,800-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,600-0, 800	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup
0,400-0,600	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang agak rendah
0,200-0,0400	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,000-0,200	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah (tak berkorelasi)

Untuk menghitungnya dapat menggunakan bantuan dari software SPSS dengan Langkah-langkah:

1. Melakukan aplikasi SPSS, masukkan data kedua variabel kedalam *Data View*, pada *Variable View* sesuai kolom *name* dengan nama variabel, pada kolom *measure* pilih *Scale*
2. Klik Analyze – *Correlate- Bivariate*

3. Pindahkan kedua variabel kedalam kotak *Variables*, berilah tanda ($\sqrt{}$) pada *pearson* dikolom *Correlation coefficient*
4. Klik Ok